

ABSTRAK

Shobah, Nada. 2015. *Persiapan Menghadapi Kematian : Studi Fenomenologi Psikologis pada Ibu-Ibu Usia Dewasa Madya di Majelis Taklim Nurul Habib Bangil.* Skripsi. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Mohammad Mahpur, M. Si

Kata Kunci : Persiapan Menghadapi Kematian, Dewasa Madya, Majelis Taklim.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengalaman individual dan upaya-upaya yang dilakukan sebagai persiapan ibu-ibu dewasa madya yang menjadi anggota majelis taklim untuk menghadapi kematian. Persiapan menghadapi kematian yang dimaksud adalah segala bentuk perlengkapan, perencanaan, upaya, tindakan, usaha, dan pengalaman sadar individu untuk mempersiapkan diri menghadapi kematian.

Peneliti menggunakan studi fenomenologi-psikologis dimana Observasi dan deskripsi sistematis digunakan untuk menemukan makna-makna psikologis pada pengalaman individu yang sadar saat mempersiapkan diri dan proses kesiapan menghadapi kematian, meliputi persepsi, perasaan, ingatan, gambaran, gagasan, dan berbagai hal lain yang hadir dalam kesadaran individu. Teknik *Purposive Sampling* digunakan dalam penelitian ini untuk memilih partisipan. Sedangkan metode pengambilan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dari hasil analisis penelitian dapat disimpulkan bahwa Persiapan Menghadapi Kematian ibu-ibu dewasa madya yang menjadi anggota Majelis Taklim Nurul Habib terbagi dalam dua bentuk persiapan, yakni Persiapan Material dan Persiapan Non-Material. Adapun Persiapan Material terdiri dari kain kafan, jarik, kapur barus, papan, cendana, kapas, sabun, sampho, dan minyak wangi. Sementara Persiapan Non-Material terbagi dalam empat unsur yang ada dalam diri manusia, yakni Koginitif (berupa gagasan, kesadaran, dan proses mengingat), Emotif-Afektif (rasa nikmat dan syukur, menangis dan bersedih lalu terdorong untuk memperbaiki diri), Sosiokultural (mengemban tanggung jawab sosial, menjadi anggota dan atau penyelenggara majelis taklim, berbakti kepada suami dan atau orangtua, memakai cadar, membiasakan amalan sunnah dalam lingkungan keluarga, dan memperbaiki hubungan dengan sesama manusia), dan Spiritual (menjadi pengikut Ulama Salaf, Habaib, dan para Auliya', menambah ilmu, membuat wasiat, dan memperbaiki hubungan dengan Allah).